

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar

Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar adalah sebuah lembaga pendidikan swasta. Terletak di Jalan Martapura Lama desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar ini dibangun diatas tanah seluas $\pm 1300 M^2$. Adapun tanah lokasi pendirian bangunan Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar merupakan tanah milik salah seorang warga yang dihibahkan untuk pendirian bangunan tempat pendidikan, Madrasah ini didirikan pada tanggal 3 Agustus 1998 dan dinaungi oleh badan pengelola madrasah. Kemudian pada tanggal 18 Februari 2002 barulah Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar resmi dinaungi oleh Yayasan Madrasah Islam Raudatusshibyan.

Status tanah bangunan Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar merupakan tanah hak pakai, artinya diperbolehkan menggunakannya selama digunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar.

Adapun batas-batas tanah bangunan Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar adalah :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan tanah warga
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan perumahan warga
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Sungai Martapura

Adapun kepemimpinan dari awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar dikepalai oleh M. Yusri, Salahuddin, Akhmad Royani, SE.

2. Sarana dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar

Bangunan Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar merupakan semi permanen yang terdiri atas ruang belajar, ruang kepala Madrasah, ruang Tata Usaha, ruang tamu, ruang dewan guru, perpustakaan, dan lapangan upacara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Kondisi
----	----------------------	--------	---------

1	Ruang belajar	3 buah	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
4	Ruang Tamu	1 buah	Baik
5	Ruang dewan guru	1 buah	Baik
6	Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Loker guru	2 set	Baik
8	Papan Mading	1 buah	Baik
9	Tempat Parkir Guru dan Karyawan	1 buah	Baik
10	Tempat Parkir Tamu	1 buah	Rusak
11	WC Guru	1 buah	Baik
12	WC Anak didik	1 buah	Baik
13	Papan Pengumuman	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar

Untuk lebih mengetahui secara jelas mengenai keadaan tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun pelajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Pendidikan	Ket	Mapel
1	Akhmad Royani, SE	S.1 STIMI	Kepala Madrasah	Penjaskes
2	Baderiati, J. S.Pd	S.1 Jurusan BK	Wakamad	B.Ingggris
3	M. Rapi'e, S.Pd.I	S.1 STAID	Bendahara	PKN
4	Meliana, S.Pd.I	S.1 STAID	GTY	IPA
5	H.M. Jarjani	MAK Darussalam	GTY	MULOK Tauhid
6	H.M Sani	MAK Darussalam	GTY	Qur'an Hadits
7	M. Jarhan	MAK Darussalam	GTY	Fiqih
8	Maisyarah, S.Pd.I	S.1 STAID	GTY	SKI
9	Rasidah, S.Pd	S.1 Jurusan BK	GTY	SBK
10	Raudah, S.Ag	S.1 IAIN	GTY	MTK
11	Safaqah, S.Ag	S.1 IAIN	GTY	B.Indo
12	Syamsuni	MAK Darussalam	GTY	Aqidah A.
13	Zulkifli	Paket C/SLTA	GTY	B.Arab

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

4. Keadaan anak didik Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar

Jumlah anak didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2014/2015 adalah 58 orang, jumlah anak didik kelas VII berjumlah 22, kelas VIII berjumlah 16, dan kelas IX berjumlah 20 orang . Untuk lebih jelasnya tentang keadaan anak didik di Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Keadaan anak didik Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1	VII	15	7	22
2	VIII	10	6	16
3	IX	11	9	20
	Jumlah	36	22	58

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Persiapan penelitian

Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas yaitu :

1. Peneliti telah mendapatkan izin dari jurusan tarbiyah (Pendidikan Bahasa Arab) nomor In.40/II.2/TL.00/311/2015 dan kementerian agama nomor : Kd.17.03/I/TL.00/66/2015, serta izin dari Madrasah yaitu Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar. Adapun penelitian yang diberikan dari tanggal 1 April 2015 sampai dengan 30 Mei 2015. Penelitian tersebut dilaksanakan 4 kali pertemuan. Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 April. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 April dan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015.
2. Penunjuk observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa arab, observer yang ditunjuk telah memahami tentang Penelitian Tindakan Kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan 1 (Rabu/1April 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Membaca doa
 - (3) Presentase kehadiran siswa

- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (6) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu.
- (7) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagi kelompok belajar siswa.
- (2) Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang.
- (3) Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya
- (4) Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya.

- (5) Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar.
- (6) Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis, lalu membacakannya didepan teman-temannya.
- (7) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar.
- (8) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan..

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- (2) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik..
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran (Siklus I Pertemuan Pertama)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I.	PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)	
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	2
4.	Menuliskan tema di papan tulis	5
5.	Apersepsi	3
6.	Motivasi	2
II.	KEGIATAN INTI	
7.	Guru membagi kelompok belajar siswa	4
8.	Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang	4
9.	Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya	4
10.	Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya	5
11.	Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar	4
12.	Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis lalu membacakannya didepan teman-temannya	4
13.	Guru meminta kelompok lain untuk	4

	memberikan komentar	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai	5
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
18.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
19.	Menghasilkan pesan menarik	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	5
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4
22.	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
III	KEGIATAN AKHIR	
26.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
27.	Melakukan penilaian (tes akhir)	5
28.	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	5
29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3
30.	Menutup pembelajaran	5
	Jumlah	120

Keterangan:

Skor :

1. =tidak terlaksana dengan baik
2. =kurang terlaksana dengan baik
3. =cukup terlaksana dengan baik
4. =terlaksana dengan baik
5. =terlaksana dengan sangat baik.

Kategori persentase:

0% - <20% =tidak terlaksana dengan baik

20% -<40% =kurang terlaksana dengan baik

40% -<60% =cukup terlaksana dengan baik

60% -<80% =terlaksana dengan baik

80% -100% =terlaksana dengan sangat baik

Dari tabel 4.4. diatas diketahui bahwa masih 3 kegiatan (10%) yang hanya memperoleh skor 2 (kurang terlaksana dengan baik) yaitu 2 kegiatan di kegiatan awal dan 1 kegiatan di kegiatan inti. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan memberikan motivasi pada kegiatan awal, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti. Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 3 (cukup terlaksana dengan baik) ada 5 kegiatan, (16,67%) yaitu 1 kegiatan di kegiatan awal, 2 kegiatan di kegiatan inti dan 2 kegiatan di kegiatan akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah mengadakan apersepsi pada kegiatan awal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai pada kegiatan inti, serta kegiatan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melaksanakan tindak lanjut pada kegiatan akhir. Selebihnya ada 11 kegiatan atau sekitar 36,67% yang mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik), juga ada 11 kegiatan atau 36,67% yang mendapat skor 5 yang berarti kegiatan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{150} \times 100 = \frac{120}{150} \times 100 = 80\%.$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara sempurna, seperti waktu yang dipergunakan kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, hanya menyampaikan sebagian dari tujuan pembelajaran, kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, kurang memberikan motivasi di awal pelaksanaan pembelajaran, dan tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib.

b). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus I Pertemuan Pertama)

NO	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	4
2	Menjawab pertanyaan guru	4
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	3
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	4
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	5
7	Kerjasama dengan teman	4
8	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	4
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	4
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2
	Jumlah	39
	Jumlah Siswa	16

Keterangan :

Skor :

1 =tidak aktif
 2 =kurang aktif
 3 =cukup aktif
 4 =aktif
 5 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% =tidak aktif
 20% - <40% =kurang aktif
 40% - <60% =cukup aktif
 60% - <80% =aktif
 80% - 100% =sangat aktif

Dari tabel 4.5. diatas diketahui bahwa ada 1 kegiatan (10%) yang memperoleh skor 2 yang berarti siswa kurang aktif, yaitu dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran, sedangkan kegiatan yang mendapat skor 3 yang berarti siswa cukup aktif ada 1 kegiatan (10%)

yaitu bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti. Selebihnya ada 6 kegiatan (60%) yang mendapat skor 4 (aktif) dan 2 kegiatan (20%) yang mendapat skor 5 (sangat aktif).

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan menyimpulkan pembelajaran. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam materi mufrodat (Siklus I Pertemuan Pertama)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Hanafi	7	Tuntas
2	Abdul Hafiz	7	Tuntas
3	Muhammad Deny Darori	5	Tidak tuntas
4	Muhammad Busiri	7	Tuntas

5	Azijah	7	Tuntas
6	Hana Aulia	6	Tidak Tuntas
7	Heldawati	7	Tuntas
8	Mahmudin	7	Tuntas
9	Mahliadi	5	Tidak Tuntas
10	Muhammad Amin Qutbi	7	Tuntas
11	Muhammad Abu Nu'aim	7	Tuntas
12	Muhammad Irfani	6	Tidak Tuntas
13	Nadiroh	7	Tuntas
14	Sarmila	7	Tuntas
15	Taufiq Cahyadi	7	Tuntas
16	Nahliah	7	Tuntas

Keterangan :

KKM = 7

Skor:

- <5 =tidak dapat mengerti
- 6 =kurang dapat mengerti
- 7 =dapat mengerti
- 8 =dapat mengerti dan menjelaskan
- 9 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar
- 10 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar dan tepat

Tabel 4.7. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan Pertama)

Nilai	Banyak Siswa	Hasil Akhir	Persentase %
≤5	2	10	12,5%
6	2	12	12,5%
7	12	84	75%
8	-	-	-
9	-	-	-
10	-	-	-
Jumlah	16	106	100%
Rata-rata		6,63	
Tuntas	12		75%
Tidak Tuntas	4		25%

Dari tabel 4.7. tersebut di atas di ketahui bahwa ada dua orang siswa (12,5%) yang tidak dapat mengerti, ada 2 orang siswa (12,5%) yang kurang dapat mengerti, dan ada 12 orang siswa (75%) yang sudah dapat mengerti.

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,63. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa hampir bisa dikatakan tuntas karena banyak siswa yang mendapat nilai 7,00, namun belum dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Dan juga kalau kita lihat hasil tes belajar siswa secara individu maka ada 4 orang siswa (25%) yang nilai hasil tes belajarnya dibawah persyaratan ketuntasan belajar. Oleh karena itu nilai 4 orang siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan 2 (Rabu/ 8 April 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca doa
- (3) Presentase kehadiran siswa
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (6) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu.
- (7) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagi kelompok belajar siswa.
- (2) Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang.
- (3) Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya
- (4) Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya.
- (5) Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar.
- (6) Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis, lalu membacakannya didepan teman-temannya.
- (7) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar.
- (8) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan..

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.

- (2) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik..
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran (Siklus I Pertemuan Kedua)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I.	PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)	
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	5
4.	Menuliskan tema di papan tulis	5
5.	Apersepsi	4
6.	Motivasi	4
II.	KEGIATAN INTI	
7.	Guru membagi kelompok belajar siswa	4
8.	Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang	4
9.	Guru diam sejenak memberi kesempatan	4

	kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya	
10.	Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya	5
11.	Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar	4
12.	Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis lalu membacakannya didepan teman-temannya	4
13.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar	4
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai	5
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
18.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
19.	Menghasilkan pesan menarik	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	5
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4
22.	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
III	KEGIATAN AKHIR	
26.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4
27.	Melakukan penilaian (tes akhir)	5
28.	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	4

29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3
30.	Menutup pembelajaran	5
	Jumlah	127

Keterangan:

Skor :

1. =tidak terlaksana dengan baik
2. =kurang terlaksana dengan baik
3. =cukup terlaksana dengan baik
4. =terlaksana dengan baik
5. =terlaksana dengan sangat baik.

Kategori persentase:

- 0% - <20% =tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% =kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% =cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% =terlaksana dengan baik
 80% - 100% =terlaksana dengan sangat baik

Dari tabel 4.8 diatas diketahui bahwa masih ada 1 kegiatan (3,33%) yang hanya memperoleh skor 2 (kurang terlaksana dengan baik) yaitu kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti. Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 3 (cukup terlaksana dengan baik), ada 2 kegiatan,(6,67%) yaitu 1 kegiatan dikegiatan inti dan 1 kegiatan dikegiatan akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai pada kegiatan inti, dan melaksanakan tindak lanjut pada kegiatan akhir. Selebihnya ada 16 kegiatan atau sekitar 53,33% yang

mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik), juga ada 11 kegiatan atau 36,67% yang mendapat skor 5 yang berarti kegiatan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{150} \times 100 = \frac{127}{150} \times 100 = 84,67\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan rencana dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pertemuan pertama yaitu dari 80,00% meningkat menjadi 84,67%. Beberapa kegiatan yang belum dapat terlaksana dengan baik pada pertemuan pertama sudah dapat diperbaiki, seperti waktu yang dipergunakan sebagian besar sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, apersepsi sudah terlaksana dengan baik, peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan manfaatnya untuk menumbuhkan motivasi belajar mereka, gaya mengajar pun sudah dapat diperbaiki, dan di dalam membuat rangkuman peneliti telah melibatkan siswa. Meskipun demikian masih ada kegiatan yang belum

dapat diperbaiki antara lain adalah kemampuan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Secara Klasikal (Siklus I Pertemuan Kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	4
2	Menjawab pertanyaan guru	4
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	4
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	5
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	5
7	Kerjasama dengan teman	4
8	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	5
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	4
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	4
	Jumlah	44
	Jumlah Siswa	16

Keterangan:

Skor:

Kategori persentase:

1 =tidak aktif	0%	- <20% =tidak aktif
2 =kurang aktif	20%	- <40% =kurang aktif
3 =cukup aktif	40%	- <60% =cukup aktif
4 =aktif	60%	- <80% =aktif
5 =sangat aktif	80%	- 100% =sangat aktif

Dari tabel 4.9.diatas diketahui bahwa guru sudah mampu meningkatkan aktivitas siswa dibandingkan dengan pertemuan pertama. Kalau pada pertemuan pertama masih ada beberapa aktivitas siswa yang memperoleh skor 2 dan 3 yang berarti bahwa siswa kurang aktif dan cukup aktif, maka pada pertemuan kedua ini hampir seluruh kegiatan siswa berlangsung dengan aktif, dengan rincian ada 6 aktivitas (60%) yang memperoleh skor 4 (aktif) dan aktivitas (40%) memperoleh skor 5 (sangat aktif).

Berdasarkan data observasi diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, dan

beberapa kegiatan yang masih belum optimal pada pertemuan pertama mulai dapat diperbaiki guru dengan memberikan motivasi kepada siswa. Pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai berani mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan mereka juga turut serta di dalam menyimpulkan pembelajaran.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa bisa di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam materi mufrodat (Siklus I pertemuan Kedua)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Hanafi	8	Tuntas
2	Abdul Hafiz	8	Tuntas
3	Muhammad Deny Darori	6	Tidak tuntas
4	Muhammad Busiri	8	Tuntas
5	Azijah	8	Tuntas
6	Hana Aulia	6	Tidak Tuntas
7	Heldawati	8	Tuntas
8	Mahmudin	7	Tuntas
9	Mahliadi	6	Tidak Tuntas
10	Muhammad Amin Qutbi	8	Tuntas
11	Muhammad Abu Nu'aim	7	Tuntas
12	Muhammad Irfani	6	Tidak Tuntas
13	Nadiroh	8	Tuntas
14	Sarmila	8	Tuntas
15	Taufiq Cahyadi	7	Tuntas
16	Nahliah	7	Tuntas

Keterangan :

KKM = 7

Skor:

- <5 =tidak dapat mengerti
- 6 =kurang dapat mengerti
- 7 =dapat mengerti
- 8 =dapat mengerti dan menjelaskan
- 9 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar
- 10 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar dan tepat

Tabel 4.11. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan Kedua)

Nilai	Banyak Siswa	Hasil Akhir	Persentase %
≤ 5	-	-	-
6	4	18	0,25%
7	4	28	0,25%
8	8	64	0,5%
9	-	-	-
10	-	-	-
Jumlah	16	110	100%
Rata-rata		6,88	
Tuntas	12		75%
Tidak Tuntas	4		25%

Dari tabel 4.11. tersebut diatas diketahui bahwa masih ada 4 orang siswa (0,25%) yang kurang dapat mengerti, ada 4 orang siswa (0,25%) yang dapat mengerti, dan ada 8 orang siswa (0,5%) yang dapat mengerti dan menjelaskan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa mengalami peningkatan sekitar 0,25% jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yaitu 6,63 menjadi 6,88. Walaupun hal ini masih belum dikatakan tuntas, karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Oleh karena itu nilai 4

orang siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan ada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan metode kartu bergambar pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 80,00% pada pertemuan pertama dan 84,67% pada pertemuan kedua. Kegiatan-kegiatan yang semula kurang dapat terlaksana dengan baik dan telah diperbaiki pada pertemuan kedua adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, mengadakan apersepsi, memberikan motivasi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang telah direncanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang perlu mendapat perhatian dan diperbaiki pelaksanaannya pada siklus kedua nanti adalah mengaitkan materi

pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, gaya/cara penyampaian materi, dan pelaksanaan tindak lanjut.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat dari minat, perhatian, dan partisipasi mereka dalam pembelajaran cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi teman sejawat dengan rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 78,00% pada pertemuan pertama yang kemudian meningkat sebesar 10,00% pada pertemuan kedua yaitu menjadi 88,00% aktivitas siswa yang telah dapat diperbaiki dan ditingkatkan adalah kemampuan/motivasi mereka didalam menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan keterlibatan mereka dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Hasil tes siswa jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran seperti ini menunjukkan adanya peningkatan pada pertemuan pertama nilai rata-rata kelas adalah 6,63 dengan 4 orang siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal, namun kemudian pada pertemuan kedua nilai rata-rata tersebut dapat diperbaiki menjadi 6,88 masih dengan 4 orang siswa yang masih belum mampu memenuhi standar ketuntasan minimal.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi Bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 sudah cukup efektif namun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

1. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan 1 (Rabu/ 15 April 2015)

1). Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Membaca doa
 - (3) Presentase kehadiran siswa

- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (6) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu.
- (7) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagi kelompok belajar siswa.
- (2) Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang.
- (3) Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya
- (4) Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya.

- (5) Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar.
- (6) Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis, lalu membacakannya didepan teman-temannya.
- (7) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar.
- (8) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan..

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- (2) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik..
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran (Siklus II Pertemuan Pertama)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I.	PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)	
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	5
4.	Menuliskan tema di papan tulis	5
5.	Apersepsi	4
6.	Motivasi	4
II.	KEGIATAN INTI	
7.	Guru membagi kelompok belajar siswa	4
8.	Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang	4
9.	Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya	4
10.	Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya	5
11.	Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar	4
12.	Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis lalu membacakannya didepan teman-temannya	4
13.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar	5

14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai	5
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	5
18.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
19.	Menghasilkan pesan menarik	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	5
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	5
22.	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III KEGIATAN AKHIR		
26.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
27.	Melakukan penilaian (tes akhir)	5
28.	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	5
29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
30.	Menutup pembelajaran	5
Jumlah		138

Keterangan:

Skor :

1. =tidak terlaksana dengan baik
2. =kurang terlaksana dengan baik
3. =cukup terlaksana dengan baik
4. =terlaksana dengan baik
5. =terlaksana dengan sangat baik.

Kategori persentase:

0% - <20% =tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% =kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% =cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% =terlaksana dengan baik
 80% - 100% =terlaksana dengan sangat baik

Dari tabel 4.12.diatas diketahui bahwa sudah tidak ada lagi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang tidak terlaksana dengan baik. Dari 30 kegiatan tersebut diatas 60% atau sekitar 18 kegiatan telah terlaksana dengan sangat baik, selebihnya ada 12 kegiatan atau 40% menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan guru dengan baik.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{150} \times 100 = \frac{138}{150} \times 100 = 92\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada siklus kedua ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Beberapa kegiatan yang dulu pada siklus I belum mampu dilaksanakan secara sempurna, pada pertemuan pertama siklus kedua ini sudah dapat diperbaiki. Jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II Pertemuan Pertama)

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	4
2	Menjawab pertanyaan guru	4
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	4
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	5
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	5
7	Kerjasama dengan teman	5
8	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	5
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	5
	Jumlah	47
	Jumlah Siswa	16

Keterangan:

Skor:

1 =tidak aktif
 2 =kurang aktif
 3 =cukup aktif
 4 =aktif
 5 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% =tidak aktif
 20% - <40% =kurang aktif
 40% - <60% =cukup aktif
 60% - <80% =aktif
 80% - 100% =sangat aktif

Dari tabel 4.13. diatas diketahui bahwa berdasarkan penilaian teman sejawat 70% aktivitas siswa telah menunjukkan hasil yang maksimal selebihnya 30% menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada dalam kategori aktif dengan skor 4.

Berdasarkan data observasi diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam belajar mengajar secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{47}{50} \times 100 = 94,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif. Beberapa aktivitas siswa yang pada siklus I kurang aktif seperti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan kurangnya partisipasi mereka didalam menyimpulkan pembelajaran, sudah mampu dimotivasi oleh guru.

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa bisa di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam materi mufrodat (Siklus II pertemuan Pertama)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Hanafi	8	Tuntas
2	Abdul Hafiz	8	Tuntas
3	Muhammad Deny Darori	6	Tidak tuntas
4	Muahmmad Busiri	8	Tuntas

5	Azijah	8	Tuntas
6	Hana Aulia	7	Tuntas
7	Heldawati	8	Tuntas
8	Mahmudin	8	Tuntas
9	Mahliadi	7	Tuntas
10	Muhammad Amin Qutbi	8	Tuntas
11	Muhammad Abu Nu'aim	7	Tuntas
12	Muhammad Irfani	7	Tuntas
13	Nadiroh	8	Tuntas
14	Sarmila	8	Tuntas
15	Taufiq Cahyadi	7	Tuntas
16	Nahliah	7	Tuntas

Keterangan :

KKM = 7

Skor:

- <5 =tidak dapat mengerti
- 6 =kurang dapat mengerti
- 7 =dapat mengerti
- 8 =dapat mengerti dan menjelaskan
- 9 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar
- 10 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar dan tepat

Tabel 4.15. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan Pertama)

			Persentase %
≤5	-	-	-
6	1	6	0,6%
7	6	42	3,8%
8	9	72	5,6%
9	-	-	-
10	-	-	-
Jumlah	16	120	100%
Rata-rata		7,5	
Tuntas	15		9,4%
Tidak Tuntas	1		0,6%

Dari tabel 4.15. tersebut diatas diketahui bahwa masih ada 1 orang siswa (0,6%) yang kurang dapat mengerti, ada 6 orang siswa (3,8%) yang dapat mengerti, dan sudah ada 9 orang siswa (5,6%) yang dapat mengerti dan menjelaskan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,5. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Namun masih ada 1 orang siswa lagi yang nilai hasil tes belajarnya dibawah persyaratan ketuntasan belajar. Oleh karena itu nilai 1 orang siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan 2 (Rabu/ 22 April 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca doa
- (3) Presentase kehadiran siswa
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (6) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu.
- (7) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagi kelompok belajar siswa.
- (2) Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang.

- (3) Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya
 - (4) Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya.
 - (5) Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka membacanya dengan benar.
 - (6) Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis, lalu membacakannya didepan teman-temannya.
 - (7) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar.
 - (8) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan..
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
 - (2) Melakukan tes akhir kepada siswa.
 - (3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik..
 - (4) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.

(5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 16. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran (Siklus II Pertemuan Kedua)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I.	PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)	
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	5
4.	Menuliskan tema di papan tulis	5
5.	Apersepsi	5
6.	Motivasi	5
II.	KEGIATAN INTI	
7.	Guru membagi kelompok belajar siswa	5
8.	Guru menampilkan dan membacakan kosakata bergambar, kemudian para siswa mengikutinya dan dilakukan berulang-ulang	5
9.	Guru diam sejenak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan kosakata Bahasa Arabnya serta tulisannya	5
10.	Guru menampilkan kartu-kartu bergambar kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan kosakata Bahasa Arabnya	5
11.	Guru membagikan kartu-kartu yang bertuliskan kosakata Bahasa Arab beserta gambarnya secara acak kepada siswa dan meminta mereka	5

	membacanya dengan benar	
12.	Guru meminta siswa untuk mencocokkan pasangan kartu bergambar agar membentuk kalimat sempurna dan menempelkannya dipapan tulis lalu membacakannya didepan teman-temannya	5
13.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar	5
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	5
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai	5
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	5
18.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
19.	Menghasilkan pesan menarik	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	5
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	4
22.	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	KEGIATAN AKHIR	
26.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
27.	Melakukan penilaian (tes akhir)	5
28.	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	5
29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
30.	Menutup pembelajaran	5
	Jumlah	144

Keterangan:

Skor :

1. =tidak terlaksana dengan baik
2. =kurang terlaksana dengan baik
3. =cukup terlaksana dengan baik
4. =terlaksana dengan baik
5. =terlaksana dengan sangat baik.

Kategori persentase:

- 0% - <20% =tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% =kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% =cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% =terlaksana dengan baik
 80% - 100% =terlaksana dengan sangat baik

Dari tabel 4.16. diatas diketahui bahwa dari 30 kegiatan tersebut sekitar 80% atau 24 kegiatan telah terlaksana dengan sangat baik, selebihnya ada 6 kegiatan atau 20% menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan guru dengan baik.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{150} \times 100 = \frac{144}{150} \times 100 = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada siklus kedua ini sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses

pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II Pertemuan Kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	4
2	Menjawab pertanyaan guru	4
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti	4
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	5
5	Mengerjakan/menanggapi LKS	5
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	5
7	Kerjasama dengan teman	5
8	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	5
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	4
	Jumlah	46
	Jumlah Siswa	16

Keterangan:

Skor:

1 =tidak aktif
2 =kurang aktif
3 =cukup aktif

Kategori persentase:

0% - <20% =tidak aktif
20% - <40% =kurang aktif
40% - <60% =cukup aktif

c) Tes hasil belajar / evaluasi

Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa bisa di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam materi mufrodat (Siklus II pertemuan Kedua)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Hanafi	8	Tuntas
2	Abdul Hafiz	9	Tuntas
3	Muhammad Deny Darori	7	tuntas
4	Muhammad Busiri	8	Tuntas
5	Azijah	9	Tuntas
6	Hana Aulia	7	Tuntas
7	Heldawati	8	Tuntas
8	Mahmudin	8	Tuntas
9	Mahliadi	7	Tuntas
10	Muhammad Amin Qutbi	9	Tuntas
11	Muhammad Abu Nu'aim	7	Tuntas
12	Muhammad Irfani	7	Tuntas
13	Nadiroh	9	Tuntas
14	Sarmila	9	Tuntas
15	Taufiq Cahyadi	7	Tuntas
16	Nahliah	8	Tuntas

Keterangan :

KKM = 7

Skor:

- <5 =tidak dapat mengerti
- 6 =kurang dapat mengerti
- 7 =dapat mengerti
- 8 =dapat mengerti dan menjelaskan
- 9 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar
- 10 =dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar dan tepat

Tabel 4.19. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan Kedua)

Nilai	Banyak Siswa	Hasil Akhir	Persentase %
≤ 5	-	-	-
6	-	-	-
7	6	42	3,8%
8	5	40	3,1%
9	5	45	3,1%
10	-	-	-
Jumlah	16	127	100%
Rata-rata		7,9	
Tuntas	16		100%
Tidak Tuntas	-		-

Dari tabel 4.19. tersebut diatas diketahui bahwa ada 6 orang siswa (3,8%) yang dapat mengerti, dan ada 5 orang siswa (3,1%) yang dapat mengerti dan menjelaskan, dan ada 5 orang siswa (3,1) yang dapat mengerti dan menjelaskan dengan lancar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,9. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan adalah 7,00. Secara keseluruhan pun nilai siswa telah dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu diatas 7,00 dan dari 16 orang siswa ternyata seluruhnya tidak ada satu orang siswa pun yang tidak tuntas, artinya ketuntasan belajar mencapai 100%.

b. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan sangat efektif, dan mampu mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 94,00%.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat dari minat, perhatian, dan partisipasi mereka dalam pembelajaran cukup tinggi yaitu mencapai 92,00%, meskipun pada pertemuan kedua mengalami sedikit penurunan. Hal ini dikarenakan faktor kejenuhan, sebab strategi pembelajaran ini dilaksanakan beberapa kali.
- 3) Hasil tes siswa jika dibandingkan dengan siklus I menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari rata-rata 6,8 menjadi rata-rata 7,9

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada

siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu strategi pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab didalam mengajar materi mufrodat.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015

No	Persepsi Siswa	Sangat setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak setuju	
		Jl	%	Jl	%	Jl	%	Jl	%
1	Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat menumbuhkan motivasi belajar	14	87,5 %	2	12,5 %				
2	Melalui	14		1		1			

	pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat memudahkan saya dalam pembelajaran tanpa adanya keterpaksaan		87,5 %		6,25 %		6,25 %		
3	Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar membuat mata pelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menarik	3	18,75 %	12	75%	1	6,25 %		
4	Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar menjadikan siswa lebih aktif sehingga guru lebih banyak membimbing dari pada menjelaskan	4	25%	11	68,75 %	1	6,25 %		
5	Pembelajaran materi	2	12,5	14	87,5				

	mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat membuat kreativitas belajar saya menjadi lebih berkembang		%		%				
--	---	--	---	--	---	--	--	--	--

Berdasarkan kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VIII menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar. Hal ini bisa dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- a. Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat menumbuhkan motivasi belajar, yang sangat setuju 14 orang (87,5%), setuju 2 orang (12,5%).
- b. Melalui pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat memudahkan saya dalam pembelajaran tanpa adanya keterpaksaan, yang sangat setuju 14 orang (87,5%), setuju 1 orang (6,25%), dan kurang setuju 1 orang (6,25%).
- c. Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar membuat mata pelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menarik, yang sangat setuju 3 orang (18,75%) setuju 12 orang (75%), dan kurang setuju 1 orang (6,25%).

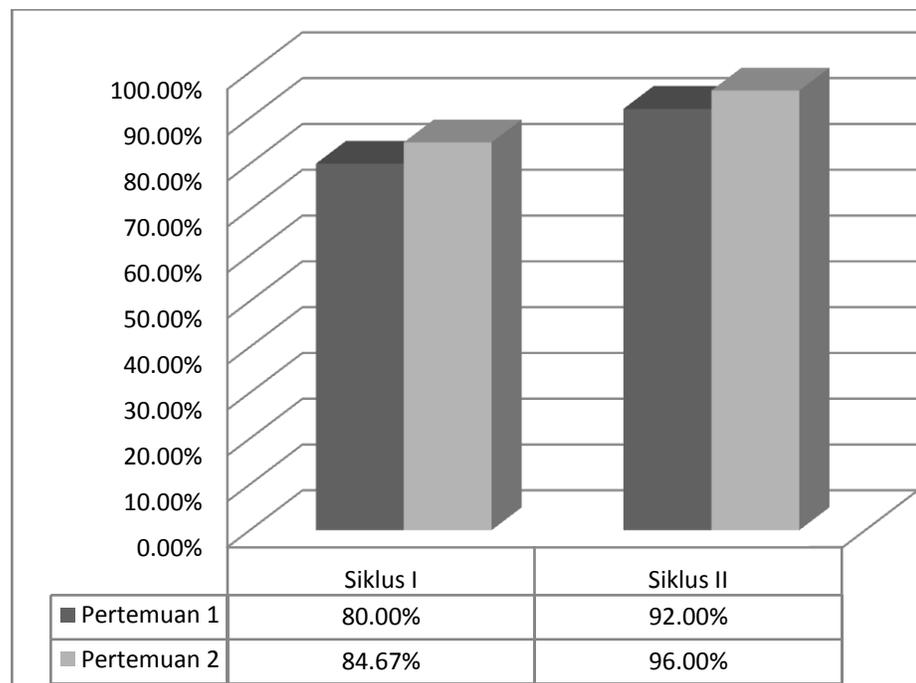
- d. Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar menjadikan siswa lebih aktif sehingga guru lebih banyak membimbing dari pada menjelaskan, yang sangat setuju 4 orang (25%), dan setuju 11 orang (68,75%), dan kurang setuju 1 orang (6,25%).
- e. Pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat membuat kreativitas belajar saya menjadi lebih berkembang, yang sangat setuju 2 orang (12,5%), setuju 14 orang (87,5%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x (2x35 menit melalui Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan, guru selalu memperbaiki berbagai kelemahan, sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan persentase bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

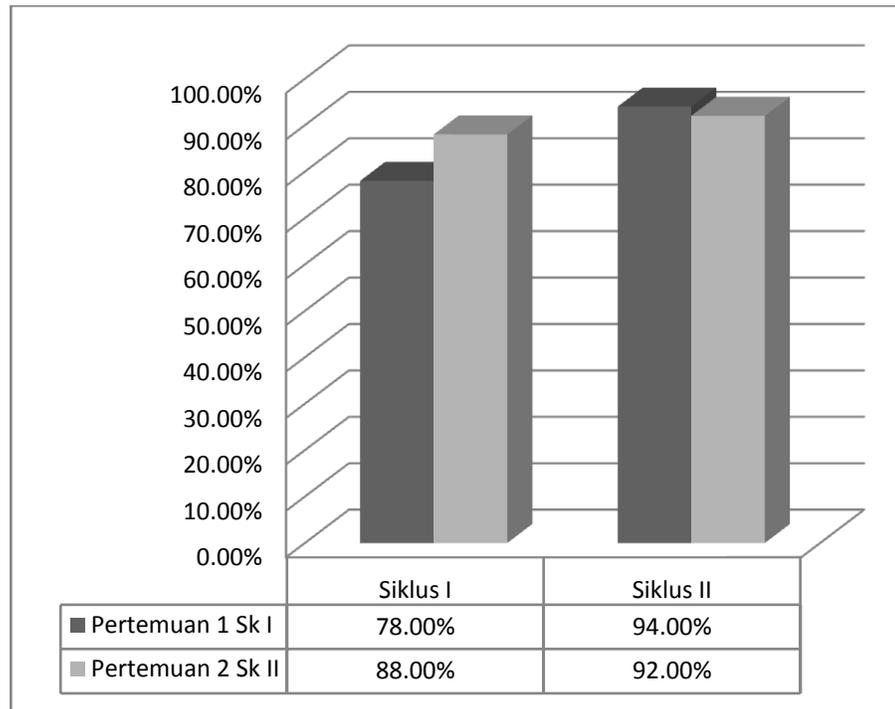
Gambar 4.1. Gambar Kegiatan Pembelajaran Guru



Dari gambar diatas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 80,00% dan pertemuan kedua 84,67% (rata-rata 82,33%). Siklus II pertemuan pertama 92,00% dan pertemuan kedua 96,00% (rata-rata 94,00). Rata-rata keseluruhan 88,17%. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan media kartu bergambar ini didalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2. Gambar Aktivitas siswa

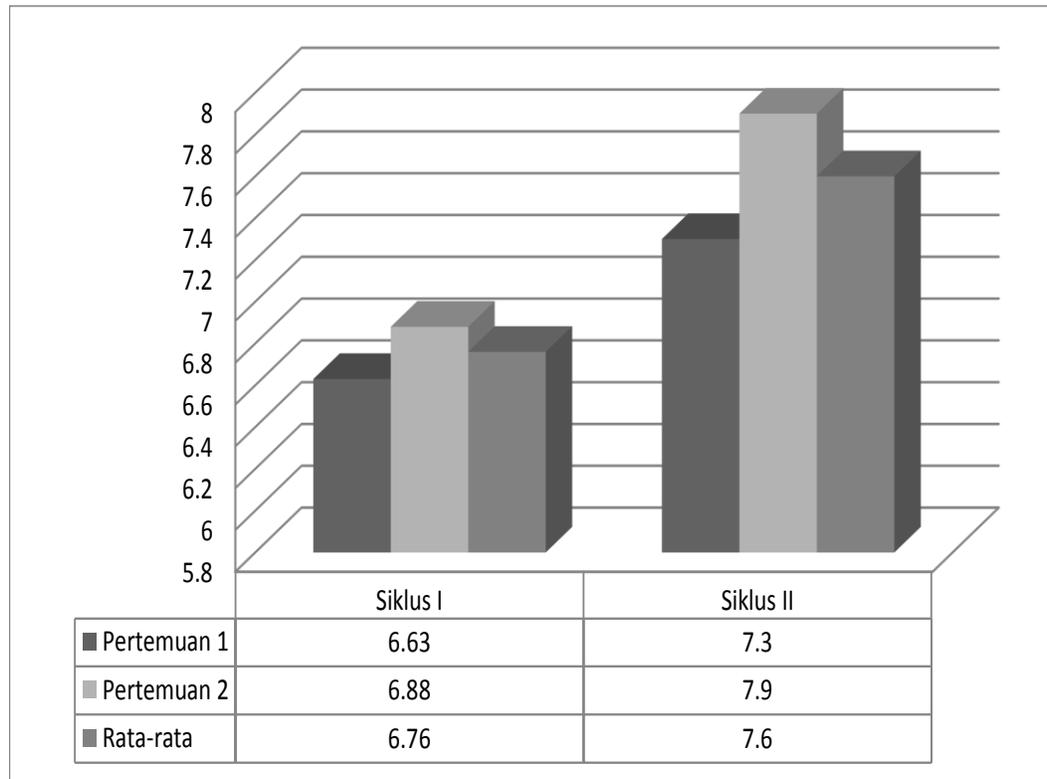


Dari gambar diatas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu dari 78,00% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 88,80% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 94,00% (sangat aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II sedikit mengalami penurunan menjadi 92,00% (sangat aktif).

3. Tindakan kelas dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran

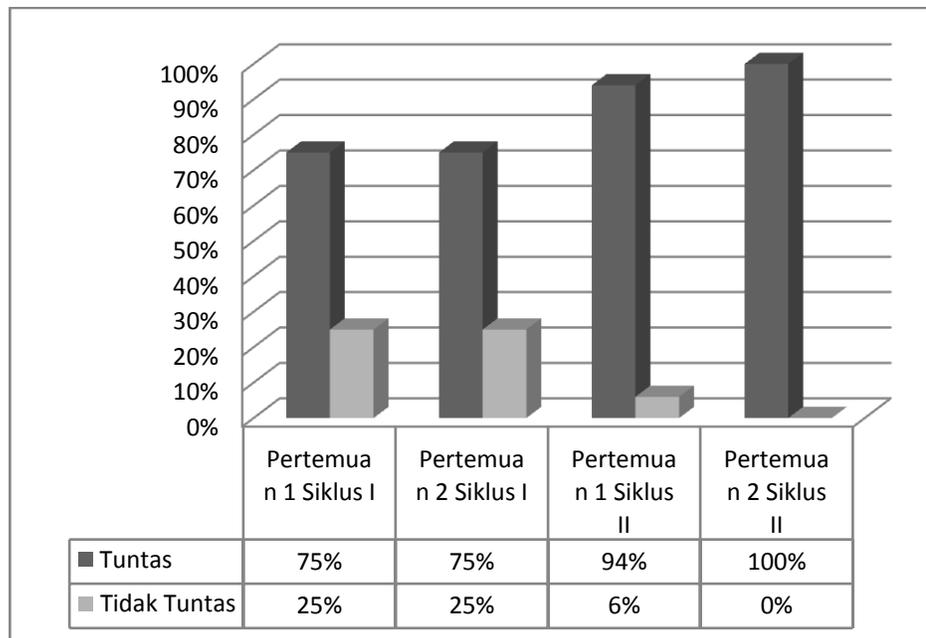
2014/2015 dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 6,63 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi rata-rata 6,88 pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya meningkat lagi menjadi 7,3 pada pertemuan pertama siklus II dan meningkat lagi menjadi 7,9 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara siklus I dan siklus II sebesar 1,27. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar. 4.3. Hasil Belajar Siswa



4. Tindakan kelas dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pertemuan pertama siklus I yang hanya 75% dan begitu pula dengan pertemuan kedua pada siklus I yaitu 75%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 94% dan akhirnya pada pertemuan kedua siklus II mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.4. Ketuntasan Belajar



Efektivitas kegiatan belajar mengajar materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudatusshibyan Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2014/2015 sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa pertemuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

